

# HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS RIAU ANGKATAN 2011

Mia Rizki Awalia<sup>1</sup>, M.Yulis Hamidy<sup>2</sup>, Devi Risma<sup>3</sup>

## ABSTRACT

*Social support is one of the factors affect learning achievement. Social support are attention, love, and advice that will give positive effect toward the students. The purpose of this study was to determine correlation of level study skill with learning achievement of Medical Faculty students of Riau University batch 2011. The study design was analytic with cross sectional method . The subject of this study was Medical Faculty students of Riau University batch 2011. This study sample was taken by total sampling technique. This study used a questionnaire of social support and social support Study Results Card ( SRC ) to measure learning achievement . Statistical test used for correlation of social support with learninug achievment was Spearman test. The statistially study results showed there was no significant correlation between social support learning achievement. The conclusion of this study was most of students have categorie high social support and most of student (Grade Point Avarage) GPA category were very satisfying.*

**Keywords:** *social support, learning achievement*

## PENDAHULUAN

Prestasi belajar mahasiswa merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai mahasiswa dan hasil maksimum yang dicapai adalah usaha yang telah dilaksanakan pada proses belajar.<sup>1</sup> Setiap mahasiswa harus memiliki prestasi belajar yang baik, karena setiap perguruan tinggi memiliki standar kelulusan yang harus dicapai oleh mahasiswanya. Untuk Fakultas Kedokteran Universitas Riau, standar kelulusan yang harus dicapai yaitu Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,00. Jika IPK yang dicapai 2,00 atau lebih dari 2,00 maka mahasiswa dinyatakan lulus, namun jika IPK kurang dari 2,00 maka mahasiswa tersebut dinyatakan tidak lulus.<sup>2</sup>

Prestasi belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor dalam (internal) yakni aspek fisiologis (kesehatan badan dan panca indra) dan aspek psikologis (minat, bakat, sikap, intelegensi, dan motivasi), faktor dari luar (eksternal) yakni lingkungan sosial (dukungan sosial) dan non sosial (sarana dan prasarana belajar baik rumah maupun di kampus), dan faktor pendekatan belajar. Salah satu faktor dari luar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar tersebut berupa dukungan sosial. Adanya dukungan sosial khususnya dari orang tua atau wali , teman, dan keluarga akan

<sup>1</sup>Penulis:Mia Rizki Awalia. Email : [mi\\_ya16@yahoo.co.id](mailto:mi_ya16@yahoo.co.id)

<sup>2</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Riau bagian Pendidikan Kedokteran

<sup>3</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Riau bagian Psikologi

memberikan kenyamanan fisik dan psikologis bagi individu dan merasa dicintai, diperhatikan, dihargai oleh orang lain.<sup>3,4</sup>

Menurut Cutrona, dukungan sosial merupakan suatu proses hubungan yang terbentuk dari individu dengan persepsi bahwa seseorang dicintai, dihargai, dan disayangi untuk memberikan bantuan kepada individu yang mengalami tekanan dalam kehidupannya. Weiss, membagi jenis dukungan sosial ke dalam enam bagian yang berasal dari hubungan dengan individu lain, yaitu: *guidance, reliable alliance, attachment, reassurance of worth, social integration, dan opportunity to provide nurturance*.<sup>5</sup>

Berdasarkan penelitian Maslihah 2013, tentang studi dukungan sosial dengan prestasi akademik bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan dukungan sosial dengan prestasi akademik. Penelitian dukungan sosial sangat menarik dan bermanfaat untuk dikaji, terutama pada mahasiswa Fakultas Kedokteran, hal ini disebabkan karena sistem pembelajaran atau perkuliahan lebih melibatkan peran aktif dari mahasiswa.<sup>6,7</sup>

Peneliti tertarik melakukan penelitian ini pada angkatan 2011, karena mahasiswa angkatan 2011 merupakan mahasiswa yang masih aktif kuliah serta telah melewati berbagai blok dan sudah beradaptasi dalam perkuliahan. Penelitian mengenai hubungan dukungan sosial dengan prestasi belajar belum pernah dilakukan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan dukungan sosial dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2011.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat analitik dengan pendekatan cross sectional yaitu suatu jenis penelitian yang pengukuran variabel-variabelnya dilakukan hanya satu kali pada suatu saat. Penelitian ini diambil dengan teknik *total sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel dengan kriteria *drop out* yaitu mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2011 yang tidak hadir pada saat penelitian berlangsung atau tidak mengisi kuisisioner dengan lengkap. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Riau pada tanggal 17 Maret 2014. Jumlah responden penelitian ini 105 orang yang telah memenuhi kriteria *drop out*.<sup>8</sup>

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Gambaran dukungan sosial mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Angkatan 2011**

Setelah diperoleh data dari kuesioner dukungan sosial mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2011, maka dapat dikategorikan dukungan sosial dari masing – masing responden dan dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut :

<sup>1</sup>Penulis:Mia Rizki Awalia. Email : [mi\\_ya16@yahoo.co.id](mailto:mi_ya16@yahoo.co.id)

<sup>2</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Riau bagian Pendidikan Kedokteran

<sup>3</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Riau bagian Psikologi

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi dukungan sosial

	Dukungan sosial	Frekuensi	Presentasi
1.	<i>Reliable alliance</i>		
	Kategori : Tinggi	105	100%
	Sedang	0	0%
	Rendah	0	0%
	Total	105	100%
2.	<i>Guidance</i>		
	Kategori : Tinggi	105	100%
	Sedang	0	0%
	Rendah	0	0%
	Total	105	100%
3.	<i>Attachment</i>		
	Kategori : Tinggi	104	99,1%
	Sedang	1	0,9%
	Rendah	0	0%
	Total	105	100%
4.	<i>Reassurance of worth</i>		
	Kategori : Tinggi	105	100%
	Sedang	0	0%
	Rendah	0	0%
	Total	105	100%
5.	<i>Sosial integration</i>		
	Kategori : Tinggi	105	100%
	Sedang	0	0%
	Rendah	0	0%
	Total	105	100%
6.	<i>Opportunity of provide nuturance</i>		
	Kategori : Tinggi	105	100%
	Sedang	0	0%
	Rendah	0	0%
	Total	105	100%

Hasil Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dukungan sosial mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2011 dengan kategori tinggi. Menunjukkan bahwa dukungan sosial pada jenis *reliable alliance*, *guidance*, *reassurance of worth*, *sosial integration*, *oppurtinity of provide nuturance* menunjukkan hasil kategori tinggi secara keseluruhan, dan jenis *attachment* menunjukkan hasil kategori tinggi dan kategori sedang.

<sup>1</sup>Penulis:Mia Rizki Awalia. Email : [mi\\_ya16@yahoo.co.id](mailto:mi_ya16@yahoo.co.id)

<sup>2</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Riau bagian Pendidikan Kedokteran

<sup>3</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Riau bagian Psikologi

## 2. Gambaran prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Angkatan 2011

Gambaran Indeks Prestasi Kumulatif semester V mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2011 dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini:  
Tabel 4.2 Distribusi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Kategori	IPK	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang memuaskan	<2,00	0	0%
Memuaskan	2,00-2,75	27	25,7%
Sangat memuaskan	2,76-3,50	75	71,4%
Dengan pujian	3,51-4,00	3	2,9%
Total		105	100%

Hasil penelitian terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2011 terbanyak dengan kategori sangat memuaskan.

## 3. Hubungan antara dukungan sosial dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Angkatan 2011

Hubungan antara dukungan sosial dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2011 dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini:  
Tabel 4.3 Uji hipotesis *reliable alliance, guidance, attachment, reassurance of worth, sosial integration, opportunity of provide nuturance* dengan prestasi belajar

Sub Variabel	r	p	Arah kolerasi
<i>Reliable alliance</i> dengan prestasi belajar	0,068	0,493	Positif
<i>Guidance</i> dengan prestasi belajar	0,096	0,328	Positif
<i>Attachment</i> dengan prestasi belajar	0,045	0,646	Positif
<i>Reassurance of worth</i> dengan prestasi belajar	0,111	0,262	Positif
<i>Sosial integration</i> dengan prestasi belajar	0,077	0,436	Positif
<i>Oppurtinity of provide nuturance</i> dengan prestasi belajar	0,121	0,220	Positif

<sup>1</sup>Penulis:Mia Rizki Awalia. Email : [mi\\_ya16@yahoo.co.id](mailto:mi_ya16@yahoo.co.id)

<sup>2</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Riau bagian Pendidikan Kedokteran

<sup>3</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Riau bagian Psikologi

Hasil uji hipotesis dukungan sosial yaitu *reliable alliance, guidance, attachment, reassurance of worth, sosial integration, opportunity of provide nurturance* dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2011 secara statistik tidak terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan sosial dengan prestasi belajar mahasiswa.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Gambaran dukungan sosial mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Angkatan 2011**

Dari Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa hasil penelitian terhadap jenis dukungan sosial mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2011 sebagian besar mahasiswa memiliki dukungan sosial tinggi pada jenis dukungan *reliable alliance, guidance, reassurance of worth, sosial integration, opportunity of provide nurturance*, namun pada dukungan sosial jenis *attachment* didapatkan hasil tinggi 99,1%, sedang 0,9%, dan rendah 0%.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa jenis dukungan sosial mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2011 bervariasi. Hal ini sesuai dengan teori Purwanto yaitu setiap individu memiliki ciri khas masing – masing yang dapat membedakan dirinya dengan individu lain, begitu pula halnya dengan mahasiswa kedokteran yang memiliki ciri khas masing – masing.<sup>9</sup>

Menurut Sarafino, dukungan sosial dapat diartikan sebagai kenyamanan, perhatian, ataupun bantuan yang diterima mahasiswa dari orang lain dan dibedakan enam jenis dukungan sosial yang memiliki hubungan dengan prestasi akademik mahasiswa.<sup>10</sup> Berdasarkan konsep Weiss bahwa dukungan sosial memiliki enam jenis dukungan sosial, yaitu *reliable alliance, guidance, attachment, reassurance of worth, sosial integration, opportunity of provide nurturance*.

Pada penelitian ini sebagian besar mahasiswa memiliki dukungan sosial yang tinggi pada masing – masing jenis dukungan sosial sehingga prestasi belajar yang didapat pada mahasiswa juga memuaskan. Hal ini disebabkan oleh faktor – faktor yang mempengaruhinya seperti motivasi dan tujuan dari belajar yang cukup tinggi dari mahasiswa yang meningkatkan prestasi akademiknya.<sup>9</sup>

Berdasarkan Tabel 4.1 terlihat bahwa frekuensi terkecil adalah sedang sebanyak 0,9%. Hal ini juga menunjukkan bahwa persentase dengan kategori rendah tidak ada, ini dapat disebabkan oleh faktor dukungan sosial akan kebutuhan belajar sedikit berkurang dan lingkungan belajar yang kurang nyaman.<sup>11</sup> Hal ini juga terjadi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2011 bahwa dukungan yang mereka peroleh sedikit menurun, hal ini disebabkan lingkungan belajar, seperti tempat tinggal yang kurang nyaman dan intensitas komunikasi kepada orang tua yang mulai berkurang.

### **2. Gambaran prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Angkatan 2011**

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh bahwa sebagian besar subjek penelitian 71,4% memiliki prestasi belajar dengan kategori sangat memuaskan (IPK 2,76-3,50).

<sup>1</sup>Penulis: Mia Rizki Awalia. Email : [mi\\_ya16@yahoo.co.id](mailto:mi_ya16@yahoo.co.id)

<sup>2</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Riau bagian Pendidikan Kedokteran

<sup>3</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Riau bagian Psikologi

Menurut Wibisono, tuntutan lahan pekerjaan yang cenderung menetapkan indeks prestasi diatas 2,75 mendorong adanya motivasi yang tinggi bagi mahasiswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang terbaik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Roberts dalam Lusiana, bahwa setiap manusia memiliki kekuatan dasar yang mendorong dirinya untuk meningkatkan potensi diri sampai batas maksimum dalam bidang edukasi.<sup>12,13</sup>

Tingginya IPK yang dicapai mahasiswa juga dipengaruhi oleh kemampuan kognitif yaitu intelegensi. Intelegensi dapat mempengaruhi potensi individu untuk menyelesaikan pendidikannya, selain itu faktor minat, motivasi, fasilitas, tenaga pengajar dan lain-lain juga turut mempengaruhinya. Menurut H. Djaali bahwa kesehatan juga sangat diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar, apabila mahasiswa selalu sakit mengakibatkan tidak bergairahnya belajar dan secara psikologis sering mengalami gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik.<sup>14,15</sup>

### **3. Hubungan dukungan sosial dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Angkatan 2011**

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat dari hasil uji statistik menggunakan uji *spearman*. Hal ini berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna antara dukunga sosial dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2011. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rahmi mengenai dukungan sosial terhadap prestasi akademik di Universitas Islam Negeri Syarifhidayatullah bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosiala dengan prestasi belajar. Hasil penelitian ini disebabkan karena dukungan sosial bukan hanya satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, tetapi juga disebabkan oleh beberapa faktor lain seperti IQ, motivasi, minat, tipe kepribadian dan tingkat keterampilan belajar.<sup>9</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa angkatan 2011, didapatkan bahwa mahasiswa yang dukungan sosial tinggi namun prestasi belajar dengan memuaskan dan sebaliknya dukungan sosial yang rendah namun prestasi belajar sangat memuaskan karena ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajarnya seperti kesehatan, intelegensi, motivasi, dan tipe kepribadian. Untuk jenis dukungan sosial yang diperoleh mahasiswa memiliki makna yang sama yaitu tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jenis dukungan sosial *realiable alliance, guidance, attachment, reassurance of worth, sosial integration, oppurtinity of provide nuturance* dengan prestasi belajar. Hal ini disebabkan adanya faktor lingkungan non sosial yang berpengaruh terhadap prestasi belajar seperti ruang kuliah dengan satu ruangan yang kapasitasnya untuk 115 mahasiswa, tidak semua mahasiswa yang mengikuti perkuliahan merasa nyaman dan memahami kuliah yang disampaikan oleh dosen. Intelegensi juga berpengaruh terhadap prestasi belajar, ada juga mahasiswa yang menyatakan bahwa ketika sedang ujian dalam keadaan sakit.

Mahasiswa yang dukungan sosial rendah, namun memiliki intelegensi memuaskan, sarana dan prasarana untuk belajar yang mendukung, dan sikap yang positif terhadap dosen maupun materi yang disampaikan oleh dosen, maka mahasiswa dapat meraih prestasi yang sangat memuaskan. Mahasiswa yang mengerti, menguasai,

<sup>1</sup>Penulis:Mia Rizki Awalia. Email : [mi\\_ya16@yahoo.co.id](mailto:mi_ya16@yahoo.co.id)

<sup>2</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Riau bagian Pendidikan Kedokteran

<sup>3</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Riau bagian Psikologi

menggunakan keterampilan belajar dengan dukungan sosial yang baik akan dapat belajar secara lebih mendalam (*deep learning*), sehingga mereka mempunyai prestasi belajar yang memuaskan selama proses pendidikan di fakultas kedokteran.<sup>16</sup>

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan dukungan sosial dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2011, dengan jumlah sampel 105 mahasiswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar dukungan sosial mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2011 termasuk kategori tinggi berarti dukungan yang diterima mahasiswa sangat baik.
2. Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2011 sebagian besar termasuk kategori sangat memuaskan berarti prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa mampu dicapai dengan baik.
3. Secara statistik tidak terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan sosial dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2011.

### **Saran**

1. Kepada mahasiswa angkatan 2011 Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan yang telah mengetahui dukungan sosial dapat mengenali jenis – jenis dukungan sosial yang diterima pada dirinya. Melalui penelitian ini diharapkan mahasiswa mampu memanfaatkan dukungan sosial agar dapat memotivasi diri untuk mengejar prestasi belajar yang lebih optimal.
2. Bagi Fakultas Kedokteran Universitas Riau agar tetap memberikan dukungan dengan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang memiliki IPK yang memuaskan dan bagi mahasiswa yang belum memiliki IPK belum memuaskan, tetap memotivasi agar mahasiswa tersebut dapat lebih meningkatkan IPKnya .
3. Untuk penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mengukur prestasi belajar dengan faktor-faktor lain baik faktor internal ataupun eksternal seperti mengukur hubungan kesehatan fisik dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini dan pihak Fakultas Kedokteran Universitas Riau khususnya dosen pembimbing atas segala bantuan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan penelitian ini.

<sup>1</sup>Penulis:Mia Rizki Awalia. Email : [mi\\_ya16@yahoo.co.id](mailto:mi_ya16@yahoo.co.id)

<sup>2</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Riau bagian Pendidikan Kedokteran

<sup>3</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Riau bagian Psikologi

## DAFTAR PUSTAKA

1. Weiner IB. Handbook of Psychology vol 7: Educational Psychology. New Jersey: John Wiley & Sons; 2003
2. Program pendidikan dokter Universitas Riau. Buku Pedoman Fakultas Kedokteran Universitas Riau. Pekanbaru: Universitas Riau;2012
3. Syah M. Psikologi belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2011
4. Rahmi E. Pengaruh dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar musik pada remaja[Skripsi]. Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah;2011
5. Cutrona,C.E, *et al*, 1994. Percieved parental social support and academic achievement: an attachment theory perspective. Journal of Personality and Social Psychology;66,2,369-379
6. Maslihah S. Studi tentang dukungan sosial,penyesuaian di lingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa Simfit Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat[Skripsi] Fakultas Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia;2011
7. Dimiyati. Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta;2006
8. Dahlan S. Statistik untuk kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Arkans; 2004
9. Purwanto N. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya;2011
10. Lestari S. Psikologi keluarga penanaman nilai dan penanganan konflik dan keluarga. Yogyakarta; 2012
11. Martono M,dkk. Perbedaan gender dalam prestasi belajar. Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman; 2010
12. Riwidikdo H. Statistik kesehatan. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press; 2009
13. Lusiana M. Hubungan tipe kepribadian terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2006 [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Universitas Riau; 2009
14. Ahmadi A, Supryono W. Psikologi belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2008
15. Dalyono M. Psikologi pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010
16. Nurhayati. Hubungan antara persepsi keterampilan belajar dan prestasi akademik mahasiswa fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan universitas muhammadiyah Yogyakarta [Tesis]. Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada; 2011

<sup>1</sup>Penulis:Mia Rizki Awalia. Email : [mi\\_ya16@yahoo.co.id](mailto:mi_ya16@yahoo.co.id)

<sup>2</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Riau bagian Pendidikan Kedokteran

<sup>3</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Riau bagian Psikologi